

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- a. Perancangan proyek perumahan sederhana Center Park Residence dan *townhouse* komersil Center Park Avenue menggunakan ketentuan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan *standard operating procedure* perancangan yang bersumber dari pedoman Ikatan Arsitektur Indonesia (IAI). *Standard operating procedure* perancangan PT. Bangun Cipta Anugrah Abadi dilakukan bertahap mulai dari tahap analisa perancangan, tahapan konsep perancangan, tahapan pra-rancang, tahapan pengembangan gambar kerja, dan tahapan dokumentasi serta *development*.
- b. Perancangan gambar kerja denah dan tampak harus dikerjakan bersamaan, karena 2 hal tersebut sangat penting di PT. Bangun Cipta Anugrah Abadi. Alasan dari hal tersebut karena PT. Bangun Cipta Anugrah Abadi ingin menciptakan hunian yang nyaman dari segi layout dan tampilan yang lebih menarik dari kompetitor lainnya guna menarik minat konsumen.
- c. Pentingnya berkomunikasi antar tim karena arsitektur tidak dapat bekerja sendirian sehingga membutuhkan komunikasi yang lebih. Penulis membutuhkan mentor dari Kepala Arsitektur agar dapat menghasilkan perancangan dengan baik dan sesuai kemauan perusahaan. Mentor juga berfungsi agar penulis dapat mengeksplor diri lebih untuk menciptakan ide-ide kreatif dalam perancangan.
- d. Melakukan pekerjaan dengan tuntas mulai dari gambar kerja sampai dengan tahap pembentukan 3 dimensi modelling yang bagus tersebut.
- e. Selama waktu kerja praktik dilaksanakan, penulis bisa mendapatkan pengetahuan dan trik dalam dunia profesi arsitek yang lebih luas

dibandingkan dengan pengetahuan yang didapat dalam teori perkuliahan. Pengetahuan yang didapat berasal dari kondisi di lapangan langsung, sehingga penulis bisa melihat dan mengamati langsung proses dan tahap perancangan dan pembangunan.

4.2 Saran

Dalam melaksanakan kerja praktik di PT. Bangun Cipta Anugrah Abadi, didapatkan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

- a. Dalam dunia profesi arsitektur, keterampilan dalam berkomunikasi sangat penting dimiliki setiap individu karena profesi arsitektur berhubungan erat dengan banyak pelaku. Keterampilan dalam berkomunikasi diperlukan saat memaparkan dan mengemukakan ide perancangan kita kepada mentor maupun pemimpin perusahaan
- b. Harus memiliki wawasan yang luas dalam segala bidang dan mau belajar dan menerima informasi yang baik dari berbagai pelaku baik yang ada di kantor maupun di lapangan. Setiap orang baik dalam kantor maupun yang ada di lapangan memiliki pemahaman dan prinsip yang berbeda sehingga perlunya diskusi dan bertukar pendapat agar mendapat ilmu lebih.
- c. Setiap individu dituntut agar dapat berfikir kritis serta dapat mengambil keputusan di saat yang diperlukan serta selalu bijak dalam setiap keadaan.
- d. Teori perkuliahan yang telah di pelajari dapat dijadikan sebagai bekal dan acuan bekerja dalam kerja praktik, namun pengetahuan yang di dapat dari lapangan langsung juga penting untuk menciptakan rancangan yang baik serta menjadikan semuanya sebagai pengalaman yang baik untuk kedepannya agar menjadi arsitek yang handal dan bijak.